

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNIK DASAR *PASSING*
BOLA VOLI**

Gusti Ngurah Komang Wirayudi Putra¹, I Wayan Artanayasa²,
I Gede Suwiwa³

^{1,2,3}Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali
Email : ngurahwiragusti@gmail.com¹, iwayan.artanayasa@yahoo.com²,
suwiwagede@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental*) dengan rancangan penelitian *the randomized pretest-posttest control group the same subject design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan jumlah populasi 323 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* berdasarkan kelas. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah X MIA 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X BABUD 2 sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes obyektif dan tes keterampilan menggunakan tes unjuk kerja. Analisis data menggunakan Uji-t dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data rata-rata kelompok eksperimen yaitu 0,45 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol yaitu 0,20. Hipotesis menggunakan uji t yang diperoleh adalah 0,000 ($P < 0,05$). Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli. Dengan demikian disarankan guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar karena sudah terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Kooperatif NHT, Hasil Belajar, Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

ABSTRACT

This Study aims to determine the effect of cooperative learning models *Numbered Head Together* (NHT) type cooperative learning models assisted with media images on learning outcomes of volleyball passing techniques. This type of research is a true experimental with the randomized pretest-posttest control group the same subject design. The population of this study was all student of X SMA Negeri 2 Banjar in the 2019/2020 academic year, with a total population of 323 people. The sampling technique was simple

random sampling based on class. The class that became the study sample was X MIA 1 as the experimental group and class X BABUD 2 as the control group. Learning outcome data are collected through objective tests and skill tests using performance tests. Data analysis using t-test with SPSS 16.0 for windows. Based on the results of data analysis the average experimental group is 0,45 higher than the average of the control group that is 0,20. The hypothesis using the t test obtained was 0,000($P < 0,05$). From the discussion above it can be concluded that the NHT cooperative learning model assisted with media image has a significant effect on learning outcome of volley ball passing technique. Thus it is recommended that PJOK teachers can apply NHT type cooperative learning models with media assistance because it has been proven to have a positive effect on improving student learning outcomes.

Keywords: NHT Cooperative, Learning Outcome, Basic Technique Volley Ball Passing.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas PJOK. Dengan demikian dalam kegiatan sehari-harinya, guru PJOK haruslah selalu bersentuhan dengan aktivitas gerak fisik. Aktivitas fisik tersebut akan nampak dalam aktivitas gerak peserta didik saat melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar

peserta didik.

Adapun upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik saat proses pembelajaran, guru PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran yang dapat mengaktualisasi hal tersebut. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang kondusif. Setiap guru menginginkan agar peserta didiknya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, namun terkadang hasil belajar peserta didik masih belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan.

Berdasarkan data awal yang di peroleh peneliti mengenai hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli, ditemukan bahwa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* materi bola voli di kelas X SMA Negeri 2 Banjar yang keseluruhannya berjumlah 323 peserta didik, masih banyak ditemukan peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), peserta didik

harus memenuhi standar nilai 66 agar bisa memenuhi KKM, dan dari hasil pengamatan dari proses belajar peserta didik masih banyak di temukan peserta didik yang mendapat nilai di bawah standar.

Rendahnya nilai peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih menganut pemahaman lama, yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau guru sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik hanya menerima informasi tanpa berusaha mencari sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui. Materi yang disajikan oleh guru pun hanya menjadi bahan hafalan bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan konsep yang diterima oleh peserta didik tidak dapat dimengerti dengan baik.

Dari uraian diatas peneliti memberikan salah satu alternative pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menurut Trianto (2007: 82), model pembelajaran kooperatif tipe NHT atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Dalam pembelajaran ini peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5, kemudia guru PJOK mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang nantinya peserta didik berfikir bersama untuk mengajukan pendapat terhadap jawaban atas pertanyaan yang diberikan dan meyakinkan anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban itu, setelah itu guru PJOK memanggil satu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai mengancungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Pemilihan tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar ini juga dikuatkan oleh hasil

penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya 1) Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Sandra Anabella, I Wayan Artanayasa, I Made Satyawan (2017) menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa kelas X SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. Adapun nilai rata-rata kelompok eksperimen 0.18 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol 0.08. Berdasarkan uji nonparametric (uji Mann-Whitney) angka signifikansi yang diperoleh adalah 0,001. 2) Komang Ayu Krisna Dewi, I Ketut Budaya Astra, I Gede Suwiwa (2017) menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikansi terhadap hasil belajar *passing* bola basket siswa kelas VIII SMP Katolik Santo Paulus tahun pelajaran 2017/2018. Adapun rata-rata nilai pada kelompok eksperimen 0.581 lebih tinggi dari rata-rata nilai kelompok kontrol 0,396. Berdasarkan uji Independent Samples Test angka signifikansi yang diperoleh adalah $p=0,000$ ($p<0.05$). 3) I Made Semarawima Juliartha, I Nyoman Kanca, Ni Made Sri Dewi Lestari (2017) juga menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan uji Independent Samples Test angka signifikansi yang diperoleh adalah 0,040.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Menurut Suprijono (2009: 5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. "Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung, sedangkan dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar" (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 295).

Permainan bola voli termasuk jenis permainan yang mudah, meriah, murah, menarik dan masal yang kini semakin digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Permainan bola voli sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan telah tersirat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diikuti oleh semua peserta didik. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *servis*, *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah), *block* dan *smash* (Nuril, 2007:20).

Pembelajaran "ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan" (syaiful sagala, 2003:61). Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang mengembangkan manusia seutuhnya yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat. Dalam pembelajaran PJOK diperlukan sistematika pembelajaran agar pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik. Guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan memahami dan menerapkan sistematika pembelajaran sehingga dapat mendukung

keberhasilan tujuan pembelajaran.

Menurut Santyasa (2005: 03), pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Terdapat lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif (Santyasa, 2005: 89-96) yaitu: a. saling ketergantungan positif, b. interaksi tatap muka, c. keterampilan-keterampilan kolaboratif, d. pemrosesan interaksi-interaksi kelompok, e. tanggung jawab individu.

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap kelas tradisional. Menurut Nurhadi dkk (2004:67), "sebagai pengganti dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktural empat langkah berikut ini: "a) penomoran, b) pengajuan pertanyaan, c) berpikir bersama, d) pemberian jawaban".

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut juga model ceramah, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Coleman (dalam Santyasa, 2005: 36) pembelajaran konvensional memiliki ciri-ciri, yaitu: (1) pemerolehan informasi (melalui sumber-sumber secara simbolik, seperti para guru atau membaca), (2) pengasimilasian atau pengorganisasian informasi sehingga suatu prinsip umum dimengerti, (3) penggunaan prinsip-prinsip umum pada kasus yang bersifat spesifik, dan (4) penerapan prinsip umum pada keadaan baru.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim (komunikator atau sumber/*source*) kepada si penerima (komunikasi atau *audience/receiver*). Sedang menurut KBBI, media dapat diartikan sebagai

perantara, penghubung; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya). Di antara beberapa media pembelajaran media gambar adalah di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar merupakan salah satu jenis media yang sangat disukai peserta didik. Media gambar sangat mudah dibuat oleh pendidik serta lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng pada tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sungguhan (*true experimental*). Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada peserta didik kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan model konvensional.

Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretest-posttest control group the same subjec design*. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik -siswi Kelas X SMA Negeri 2 Banjar tahun pelajaran 2019/2020 yang terdistribusi kedalam 2 kelas yaitu: X MIA 1 berjumlah 36 orang dan X BABUD 2 berjumlah 36 orang, sehingga keseluruhan jumlah subjek penelitian adalah 72 orang. Dua kelas yang ada diundi untuk menetapkan kelas yang menjadi kelas perlakuan dan kelas kontrol.

Pengumpulan data dilakukan dengan penilaian aspek kognitif teknik dasar *passing* bola voli dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes pilihan ganda sesuai dengan materi pembelajaran yaitu teknik dasar *passing* bola voli. Penilaian aspek psikomotor berdasarkan tes unjuk kerja siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bola voli. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas sebaran data data, uji homogenitas dan uji-t berbantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SMA 2 Banjar terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

Variabel	Banyak Peserta didik	Rata-Rata	Std. Deviation
Kelas Kelompok Ekperimen	36	0,45	0,113
Kelas Kelompok Kontrol	36	0,20	0,120

Berdasarkan Tabel 1 tentang hasil belajar materi teknik dasar *passing* bola voli, rata-rata nilai peserta didik kelompok eksperimen adalah 0,45 sedangkan rata-rata nilai pada kelompok kontrol sebesar 0,20 dan stantar diviasi dari kelompok eksperimen 0,113 sedangkan deviasi kelompok control 0,120.

A. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa subjek penelitian berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas sebaran data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 data berdistribusi normal, sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 data tidak berdistribusi normal. Data yang dianalisis adalah *gain score*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gainscor Eksperimen	.119	36	.200	.958	36	.187
Kontrol	.119	36	.200	.975	36	.588

Berdasarkan Tabel 2 di atas, taraf signifikansi kelompok eksperimen dan kontrol pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian semua sebaran data berdistribusi normal. Signifikansi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 0,200. Dengan demikian maka semua sebaran data terdistribusi normal.

B. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3. Uji Homogenitas Varian (*Levene's Test of Equality of Error Variances*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.505	1	70	.480

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji *Levene's* menunjukkan bahwa untuk hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa taraf signifikansi =0,480 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan *SPSS 16.00 for Windows*. Data yang dianalisis adalah data *gain score*.

Tabel 4. Ringkasan Analisis Uji-t Dengan Menggunakan SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.505	.480	9.289	70	.000	.25500	.02745	.20025	.30975
	Equal variances not assumed			9.289	69.752	.000	.25500	.02745	.20025	.30973

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig) pada baris equal variances assumed, baris ini dipilih karena data sudah homogen diperoleh nilai signifikansi 0,000, maka $p < 0,05$. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Adapun keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli antara peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Hasil penelitian yang telah berhasil menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT berbantuan media gambar dikuatkan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh 1) Yulia Sandra Anabella (2017) menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa kelas X SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. Adapun nilai rata-rata kelompok eksperimen 0.18 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol 0.08. Berdasarkan uji nonparametric (uji Mann-Whitney) angka signifikansi yang diperoleh adalah 0,001. 2) Komang Ayu Krisna Dewi (2017) menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar *passing* bola basket siswa kelas VIII SMP Katolik Santo Paulus tahun pelajaran 2017/2018. Adapun rata-rata nilai pada kelompok eksperimen 0.581 lebih tinggi dari rata-rata nilai kelompok kontrol 0,396. Berdasarkan uji Independent Samples Test angka signifikansi yang diperoleh adalah $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Banjar tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut: 1) Bagi peserta didik, diharapkan yang dijadikan sampel penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan agar dapat menambah paradigma maupun pengetahuan khususnya dalam pembelajaran materi teknik dasar *passing* bola voli. 2) Model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. 3) Bagi Kepala Sekolah, agar selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dengan cara menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif khususnya model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. 4) Bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk meneliti dalam lingkup yang lebih luas, sehingga diperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I Made Semarawima Juliartha, I Nyoman Kanca, I Made Sri Dewi Lestari (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Dribbling Sepak Bola. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11295> (diakses pada tanggal 10 Agustus 2019).
- Komang Ayu Krisna Dewi, I Ketut Budaya Astra, I Gede Suwiwa (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket. Tersedia Pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/JJP/article/view> (diakses pada tanggal 20 Desember 2019).
- Nurhadi dkk, 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nuril.2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. ERA PUSTAKA UTAMA
- Permendikbud.2016. *Standar Proses Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Santyasa, I W. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Buku Ajar (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA, IKIP Negeri Singaraja.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful Sagala, 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Yulia Sandra Anabella, I Wayan Artanayasa, I Made Satyawan (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli. Tersedia Pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/JJP/article/view/11295>(diakses pada tanggal 20 Desember 2019).